

ABSTRAK

Agustin, Zahrotul Erikha. 2024. *Analisis Kesalahan Siswa Kelas VIII MTs Miftahul Ulum Duriwetan dalam Menyelesaikan Soal Kontekstual pada Materi Bangun Datar Segi Empat Berdasarkan Teori Nolting*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Darul`Ulum Lamongan. Pembimbing: (1) Dr. Zaenal Arifin, M.Pd., (2) Khafidhoh Nurul Aini, S.Si., M.Pd.

Kata Kunci: *Analisis Kesalahan, Soal Kontekstual, Bangun Datar Segi Empat, Teori Nolting*

Matematika adalah salah satu bidang studi yang harus dikuasai oleh siswa, karena matematika merupakan ilmu yang bermanfaat untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penerapan pembelajaran matematika, tidak sedikit siswa yang mengalami kesalahan dalam menyelesaikan permasalahan berbentuk kontekstual. Untuk mengetahui kesalahan tersebut, analisis kesalahan merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk memperbaiki kesalahan siswa dalam mengerjakan soal. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap guru matematika kelas VIII MTs Miftahul Ulum Duriwetan, diketahui bahwa siswa sering mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal bangun datar segi empat, sehingga menyebabkan siswa melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal. Dalam kasus ini analisis kesalahan adalah langkah efektif dalam mengatasi kesalahpahaman dan memungkinkan siswa untuk merefleksikan pembelajaran mereka.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis dan penyebab kesalahan yang dilakukan siswa kelas VIII MTs Miftahul Ulum Duriwetan dalam menyelesaikan soal kontekstual pada materi bangun datar segi empat berdasarkan Teori Nolting. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, subjek penelitian terdiri dari 6 siswa yakni 3 siswa dengan kemampuan matematis kelompok bawah dan 3 siswa dengan kemampuan matematis kelompok atas. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes tulis dan wawancara, serta dilakukan dokumentasi sebagai pendukung dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui 6 jenis kesalahan yang dilakukan siswa ditinjau dari kemampuan matematis kelompok bawah dan kemampuan matematis kelompok atas berdasarkan Teori Nolting yaitu: kesalahan membaca petunjuk, kesalahan ceroboh, kesalahan konsep, kesalahan penerapan, kesalahan pengerjaan saat tes dan kesalahan belajar. Pada kelompok bawah kesalahan paling banyak dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan konsep, siswa tidak memahami konsep penyelesaian matematika yang digunakan sehingga siswa tidak dapat menyelesaikan soal sesuai dengan prosedur yang dibutuhkan. Sedangkan pada kelompok atas kesalahan paling banyak dilakukan oleh siswa yaitu kesalahan membaca petunjuk dan kecerobohan, siswa kurang memahami petunjuk pengerjaan soal dan tidak berhati-hati dalam menyelesaikan soal baik pada saat penulisan rumus atau ketika melakukan perhitungan.